

dari perbedaan penafsiran dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yakni problem dalam penafsiran (dan sekitarnya) itu sendiri dan problem bagi pembaca produk tafsir.

E. Pengertian *Nafs Wāhidah*

Nafs Wāhidah secara bahasa berarti “jiwa yang satu”, mayoritas ulama tafsir memahami istilah ini dalam arti “Adam”. Pemahaman tersebut menjadikan kata Zauja “pasangan” adalah istri Adam as. Yang biasa di sebut hawa. Karena ayat ini menyatakan bahwa pasangan itu diciptakan dari *Nafs Wāhidah*, yaitu Adam, maka sebagian mufassir memahami bahwa istri Adam diciptakan dari Adam sendiri. Pemahaman ini melahirkan pandangan negative terhadap perempuan dengan menyatakan bahwa perempuan adalah bagian dari laki-laki.

Ada pula sebagian ulama mengartikan atau memahami *Nafs Wāhidah* dalam arti jenis manusia laki dan perempuan. Pemahaman demikian melahirkan pendapat bahwa pasangan adam diciptakan dari jenis manusia juga, kemudian dari keduanya lahirlah manusia yang ada dibumi ini.